

PENDUKUNG KEPUTUSAN PROMOSI JABATAN PADA PT. STARLIGHT GARMENT SEMARANG

Weni Yuliana
Dwi Agus Diartono
Universitas Stikubank Semarang
Jalan Trilomba Juang No. 1, Semarang 50241
wieagus@gmail.com

Abstract

System of promotion to employees at PT STARLIGHT GARMENT Semarang located in Semarang, precisely in this Bawen. Samban district system in PT. STARLIGHT GARMENT Semarang still using manual systems, and often have many constraints faced by them required a long process and complicated, assessment calculation is invalid because it is not using the appropriate formula. Decision Support System Promoi Position For Employees be expanded by using sistemSDLC (system development life cycle), using the programming language PHP and MySQL database. The system is designed to enable managers to make decisions that employees deserve to be promoted, so that the whole process is done with a system that has been computerized, the method used in this research is the method of AHP that can take decisions effectively and with a valid calculation. Data collection method used is a field of study that includes interviews or direct FAQ systematically with the manager of PT. STARLIGHT GARMENT Semarang. literature study was also done by reading and studying the books of literature relating to the decision support system.

Keyword : Decision Support Systems, Promotions, AHP method, PHP and MySQL

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dimungkinkan dengan adanya perkembangan teknologi perangkat keras yang diikuti dengan perkembangan perangkat lunak serta kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan didalamnya. Penggabungan dari perangkat keras, perangkat lunak, dan teknik pengambilan keputusan tersebut sehingga menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan yang membantu pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. dibidang ekspor garmen ini juga mengalami kesulitan saat hendak menentukan karyawan yang akan dipromosikan. Para pengambil keputusan dihadapkan beragamnya kriteria yang ditetapkan dan jumlah solusi alternatif yang tersedia, dalam hal ini karyawan yang akan dipromosikan serta tidak adanya dokumentasi data seleksi jabatan, kurangnya transparansi dalam seleksi serta adanya anggapan bahwa penilaian tidak bersifat obyektif.

Analisa proses pengambilan keputusan dengan banyak kriteria seperti halnya dalam penentuan karyawan promosi jabatan, dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Prinsip kerja Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah penyederhaan suatu persoalan yang kompleks dan tidak terstruktur

menjadi sub – sub bagian, serta menatanya dalam suatu hierarki.

Berdasarkan pada paparan latar belakang tersebut maka saya menjadikannya konsep dalam pembuatan tugas akhir dengan judul “ Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Pada PT. Starlight Garment Semarang”. Disusunnya perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu para pengambil keputusan untuk menghasilkan keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Gerdon** dengan judul **Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Beasiswa Bagi Mahasiswa STMIK AMIKOM YOGYAKARTA** penelitian menjelaskan tentang sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu user menetapkan seorang mahasiswa dalam menerima beasiswa berdasarkan kriteria - kriteria yang telah ditentukan, dimanas ebelumnya proses pengambilan keputusan penerimaan beasiswa dilakukan secara manual. Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa di buat dengan Metode **MAKML**

- Attribute Decision Making), bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan database My Sql[2].
2. Penelitian yang dilakukan oleh **Didi Nanda Pribadi** dengan judul **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN REWARD KEPADA KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (STUDY KASUS PT HD FINANCE, SURABAYA)** menjelaskan tentang permasalahan dalam menentukan proses pemilihan karyawan yang akan diberikan bonus oleh pimpinan PT. DH Finance sebagai perhatian dari pimpinan perusahaan terhadap karyawannya yang memiliki kualitas kerja yang bagu sdalam mencapai target yang telah ditetapkan di perusahaannya. Dengan bantuan sistem pendukung keputusan pemberian bonus ini dapat memudahkan pimpinan dalam menentukan karyawan yang akan mendapatkan reward / bonus. Sistem ini di buat dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan database My Sql[3].
 3. Penelitian yang dilakukan oleh **Faraby Azwany** dengan judul **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG MEDAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCES (AHP)** menjelaskansalahsatu Bank yang dipercaya pemerintah untuk memberikan fasilitas KUR kepada masyarakat. Semakin tingginya minat masyarakat untuk mendapatkan KUR, membuat pihak Bank kesulitan dalam menentu kan siapa yang layak mendapat KUR atau tidak. Maka dibuat suatu sistem SPK yang dapat membantu pihak Bank dalam menentukan siapa yang layak menerima KUR Sistem ini dibuat menggunakan VB dan Mysql [4].
 4. Penelitian yang dilakukan oleh **Alif Wahyu Oktaputra** dengan judul **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT MOTOR MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING PADA PERUSAHAAN LEASING HD FINANCE** menjelaskan perusahaan leasing yang memberikan jasa kredit MOTOR. Untuk mebantu dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan relisasi kredit berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh perusahaan, maka di buatnya sistem sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan pemberian kredit motor pada PT. HD finance. Sistem ini dibuat menggunakan Visual Basic 6.0 dan database

My Sql dengan metode pengembangan Waterfall [5].

5. Penelitian yang dilakukan oleh **Afan Muqtadir** dengan judul **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING (Studikasuk di PT. Industri Kemasan Semen Gresik)** penelitian menjelaskan tentang pembuatan sebuah SPK yang dapat mempercepat proses penyeleksian karyawan dan menjadikan alternative solusi pemilihan karyawan yang cocok untuk menempati jabatan yang sedang di promosikan karena pengambilan keputusan yang digunakan PT. IndustriKemasan Semen Gresik masihsecara manual. Sistem Pendukung Kenaikan Jabatan di buat dengan program java dan database My Sql. Hasil penelitian ini adalah proses penilaian dan pemeringkata nmenjadi lebih cepat dan akurat sehingga promosi jabatan tidak lagi hanya mengandalkan tingkat pendidikan dan lamanya waktu bekerja serta golongan.[6].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Objek Penelitian

Penelitian ini objek pada PT. Starlight Garment Semarang.

2.2. Jenis data

Meliputi data primer dan data sekunder.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Meliputi Studi kepustakaan dan metode interview

2.4. Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini model proses yang digunakan adalah model SDL definisi SDLC dapat dikatakan sebagai suatu proses berkesinambungan untuk menciptakan atau merubah sebuah sistem[7]. Tahap pengembangan sistem Model Proses SDLC adalah :

- a. Pendefinisian Masalah dan Analisis Kebutuhan Pada tahap ini, meliputi penentuan pokok-pokok permasalahan yang terjadi dan kebutuhan dalam perancangan.
- b. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak Pada tahap ini, meliputi perancangan Sistem Informasi dan sub sistem utama SPK yaitu Sub sistem Database, Subsistem Model, dan Sub sistem Dialog.
- c. Implementasi dan Unit Testing Pada tahap ini, meliputi penerapan dan pengujian hasil perancangan.
- d. Integrasi dan Pengujian Sistem. Pada tahap ini, meliputi penerapan dan pengujian hasil perancangan.
- e. Pengoperasian dan Perawatan Pada tahap ini, meliputi pengoperasian sistem dan pemeliharannya.

3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisa Permasalahan

Pengambilan keputusan memang tidak bisa dikatakan mudah. Selain dibutuhkan berbagai macam data dan informasi pendukung, pengambilan keputusan juga memerlukan pertimbangan dan perhitungan matematis dengan kriteria-kriteria, faktor pendukung serta solusi alternatif. Sehingga tak jarang pula dalam pengambilan suatu keputusan diperlukan proses yang cukup panjang dan berbelit. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang di harapkan dapat mendukung para pengambil keputusan dalam situasi keputusan semiterstruktur. Sistem pendukung keputusan dimaksudkan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk menggantikan penilaian mereka.

Seperti yang terjadi pada PT. Starlight Garment Semarang. Perusahaan yang bergerak dibidang ekspor garmen ini juga mengalami kesulitan saat hendak menentukan karyawan yang akan dipromosikan. Para pengambil keputusan dihadapkan beragamnya kriteria yang ditetapkan dan jumlah solusi alternatif yang tersedia, dalam hal ini karyawan yang akan dipromosikan serta tidak adanya dokumentasi data seleksi jabatan, kurangnya transparansi dalam seleksi serta adanya anggapan bahwa penilaian tidak bersifat obyektif.

Tidak adanya transparansi dan dokumentasi data promosi jabatan, banyaknya kriteria penilaian dan alternatif solusi serta adanya anggapan bahwa penilaian tidak bersifat obyektif juga menjadi alasan perlunya dibuat suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai metode pemodelan sistem.

3.2 Model AHP

SPK promosi jabatan pada PT. Starlight Garment Semarang digunakan untuk melakukan promosi jabatan dan kriteria yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

1. Komitmen : Baik, Cukup, Kurang.
Nilai kriteria komitmen diperlihatkan seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.Nilai Komitmen

Komitmen	Variabel
90 <Komitmen <=100	Baik
70 <Komitmen <=90	Cukup
Komitmen <= 70	Kurang

2. Manajemen: Baik, Cukup, Kurang.
Nilai kriteria manajemen diperlihatkan seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.Nilai Manajemen

Manajemen	Variabel
90 < Manajemen <=100	Baik
70 < Manajemen <=90	Cukup
Manajemen <= 70	Kurang

3. Kerjasama: Baik, Cukup, Kurang.
Nilai kriteria kerjasama diperlihatkan seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3.Nilai Kerjasama

Kerjasama	Variabel
90 <Kerjasama <=100	Baik
70 <Kerjasama <=90	Cukup
Kerjasama <= 70	Kurang

4. Hasil kerja: Baik, Cukup, Kurang.
Nilai kriteria hasil kerja diperlihatkan seperti pada tabel 3.4.

Tabel 4.4.Nilai Hasil Kerja

HasilKerja	Variabel
90 <HasilKerja <=100	Baik
70 <HasilKerja <=90	Cukup
HasilKerja <= 70	Kurang

3.3 Menentukan Prioritas Kriteria

Tabel 3.5. Matriks Perbandingan Berpasangan

	Komit men	Manaje men	Kerja sama	Hasil Kerja
Komit men	1	0.14	0.17	0.20
Manaje men	7	1	0.50	0.33
Kerja sama	6	2	1	0.50
Hasil Kerja	5	3	2	1
Jumlah	19.00	6.14	3.67	2.03

Menentukan Prioritas Subkriteria

Tabel 3.6. Matriks Perbandingan Berpasangan

	Kurang	Cukup	Baik
Kurang	1	0.50	0.20
Cukup	2	1	0.50
Baik	5	2	1
	8.00	3.50	1.70

Menghitung Hasil

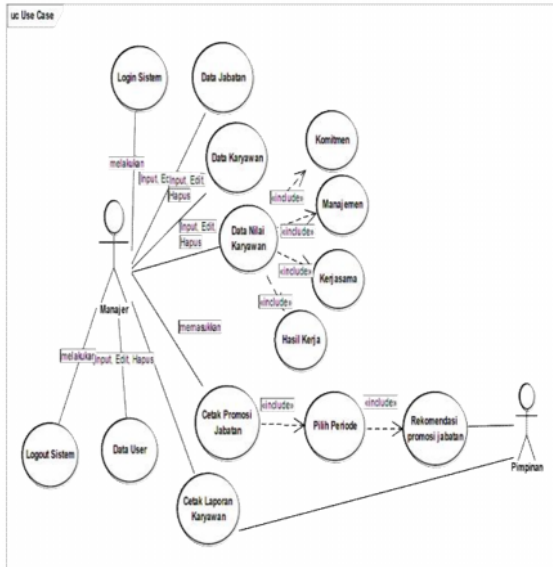
Tabel 3.7. Matriks Hasil

Komit men	Manajemen	Kerjasama	Hasil Kerja
0.20	0.20	0.20	0.40
Baik	Baik	Baik	Baik
1.00	1.00	1.00	1.00
Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
0.47	0.51	0.53	0.57
Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
0.22	0.25	0.19	0.21

3.4 Usecase Diagram

Usecase menjelaskan tentang manajer login login ke sistem dengan memasukkan username dan password kemudian manajer memasukkan data jabatan, data karyawan, data nilai karyawan dan

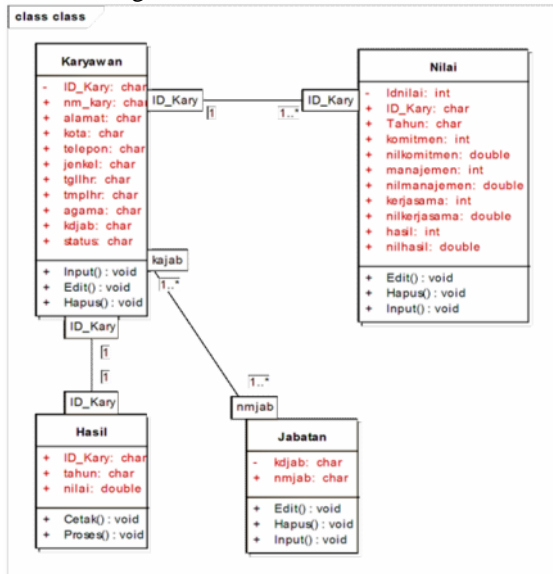
data user.3.1: Pada akhir tahun manajer mencetak promosi jabatan dan laporan karyawan dan diberikan kepada pimpinan berupa daftar rangking karyawan yang dapat dijadikan promosi jabatan pada PT. Starlight Garment Semarang.



Gambar 3.1 Use Case

3.5 Class Diagram

Gambar 3.2 menjelaskan tentang *class* karyawan berelasi dengan *class* nilai dan *class* karyawan berelasi dengan *class* hasil.



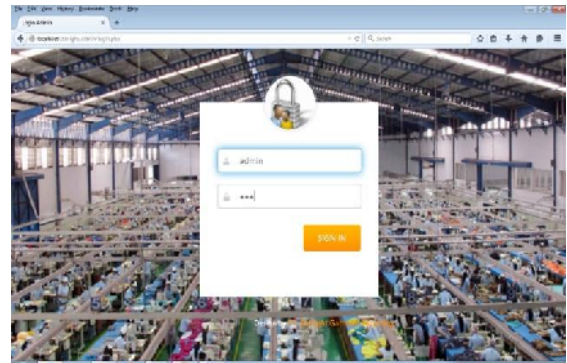
Gambar 3.2 Class Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan Form Login

Untuk masuk ke sistem, isi username dan password kemudian klik SIGN IN, jika username dan password benar maka dapat masuk ke sistem, jika salah maka akan ditampilkan pesan "Username atau Password Salah".

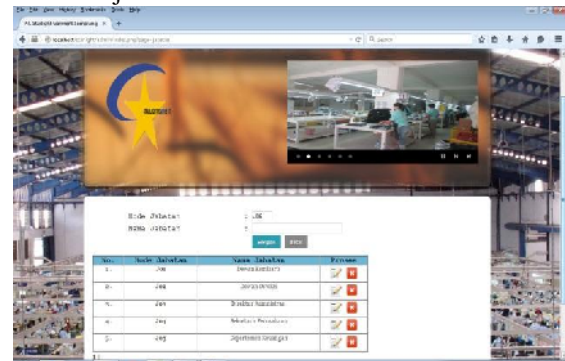
Gambar 4.1 dibawah ini merupakan tampilan Menu Login.



2. Tampilan Form Jabatan

Form jabatan digunakan untuk memasukkan data jabatan PT. Starlight Garment Semarang. Pada halaman ini manajer dapat menambah, mengubah, menghapus data jabatan PT. Starlight Garment Semarang.

Gambar 4.2 dibawah ini merupakan tampilan Form jabatan

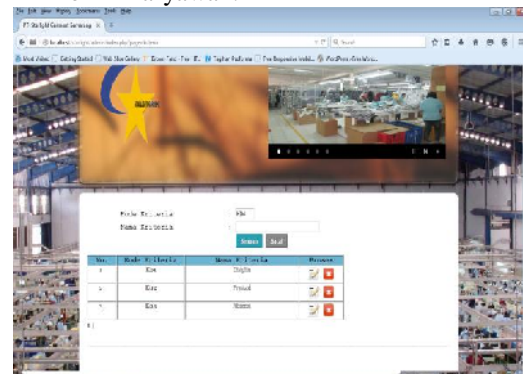


Gambar 4.2. Form Jabatan

3. Tampilan Form Kriteria

Form kriteria digunakan untuk memasukkan data kriteria penilaian tambahan PT. Starlight Garment Semarang. Pada halaman ini manajer dapat menambah, mengubah, menghapus data kriteria PT. Starlight Garment Semarang.

Gambar 4.3 dibawah ini merupakan tampilan Form Karyawan.



Created with

4. Tampilan Form Karyawan

Form karyawan digunakan untuk memasukkan data pribadi karyawan PT. Starlight Garment Semarang. Pada halaman ini manajer dapat menambah, mengubah, menghapus data karyawan PT. Starlight Garment Semarang.

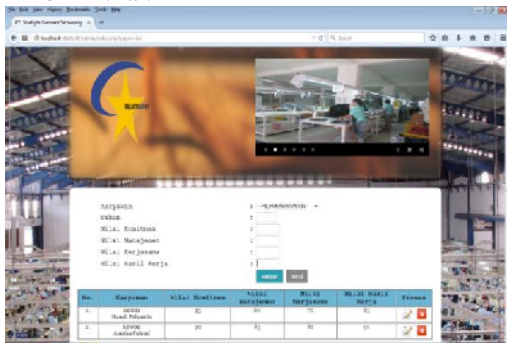
Gambar 4.4 dibawah ini merupakan tampilan Form Karyawan.



5. Tampilan Form Nilai

Form nilai digunakan untuk memasukkan data nilai karyawan PT. Starlight Garment Semarang. Pada halaman ini manajer dapat menambah, mengubah, menghapus data nilai karyawan PT. Starlight Garment Semarang.

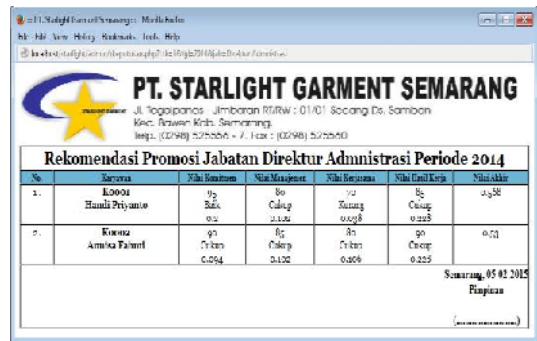
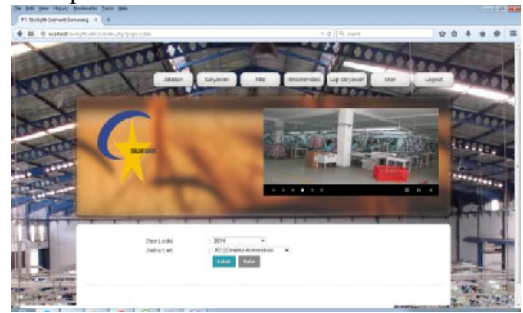
Gambar 4.5 dibawah ini merupakan tampilan Form Nilai.



6. Tampilan form Rekomendasi

Form rekomendasi digunakan untuk menilai promosi jabatan pada PT. Starlight Garment Semarang dan keputusan dari promosi jabatan PT. Starlight Garment Semarang. Pilih periode promosi jabatan kemudian klik cetak untuk menampilkan hasil rekomendasi promosi jabatan pada PT. Starlight Garment Semarang. Jika hasil akhir tertinggi terdapat lebih dari 1 orang maka dapat dilakukan penilaian kriteria tambahan.

Gambar 4.6 dibawah ini merupakan tampilanForm Rekomendasi.



Gambar 4.7 Form Cetak Rekomendasi

5. KESIMPULAN

Dari hasil implementasi dan pengujian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam melakukan penilaian karyawan untuk promosi jabatan dapat dilakukan dengan model *offline web* dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
2. Penilaian karyawan dilakukan per jabatan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah disusun sebelumnya.
3. Penilaian karyawan dapat dilakukan secara cepat dan penyajian laporan serta hasil penilaian dapat ditampilkan dengan mudah.
4. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini hanya sebagai pertimbangan dalam promosi jabatan apabila ada kekosongan jabatan. Bukan untuk menentukan bahwa setiap karyawan mempunyai jenjang karir untuk jabatan dalam perusahaan.

Created with

6. SARAN

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada PT. Starlight Garment Semarang adalah sebagai berikut :

1. Sasaran dari penulis dalam pembuatan aplikasi ini adalah *offline web* dengan menggunakan jaringan lokal LAN (*Local Area Network*), untuk pengembangan lebih lanjut dapat di lakukan upload data ke server internet agar dapat diakses secara online.
2. Dalam penerapan aplikasi di perusahaan agar dapat digabungkan penggunaan database dengan aplikasi yang sudah ada, misalnya untuk database karyawan dapat menjadi satu dengan data karyawan pada sistem penggajian perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

- ❖ Allah SWT. Terucap puji dan syukur kepadaNya yang membuat segala daya dan upaya menjadi lebih mudah untuk menghasilkan sebuah karya agar dapat bermanfaat untuk masyarakat.
- ❖ Ibu dan Bapak tercinta untuk semua doa, dukungan, pengorbanan dan kasih sayang.
- ❖ Kakakku Devi Kosanti yang selalu memberi semangat
- ❖ Seluruh keluarga. Terima kasih atas dukungannya.
- ❖ Teman-teman Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2010 terima kasih atas semangatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daihani, Dandan Umar, 2001, *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*, Elek Media Komputindo, Jakarta.
- [2] Dharwiyanti, Sri, Wahono, Romi Satria, 2003, *Pengantar Unified Modeling Language (UML)*, http://www.unej.ac.id/pdf/yani_uuml.pdf diakses 09 Januari 2015
- [3] Jogiyanto HM, 2002, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] Kadir, A., 2009., *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- [5] Suwidodo, Imam 2007., *Pemrograman SQL Dan Database Server MySQL*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- [6] Saaty, T. L.; Vargas, G 1994, *Decision Making in Economic, Political, Social, and Technological Enviroments with The Analytical Hierarchy Process, The Analytical Hierarchy Procces Series Vol. VIII*, University Of Pittsburgh, RWSPublication , Pittsburgh USA.